

**PERANCANGAN DAN PERENCANAAN TERMINAL
EKSEKUTIF PELABUHAN BAKAUHENI**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



Diajukan Oleh :

DWISAPTA SETYA NUGRAHA

03061181320026

Dosen Pembimbing :

ANJUMA PERKASA JAYA S.T.,M.Sc.

RICKY RAFSYAN ALHAFEZ S.T.,M.Sc

**Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN TERMINAL EKSEKUTIF

PELABUHAN BAKAUHENI

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk melengkapi salah satu gelar untuk memperoleh gelar sarjana

Oleh:

DWISAPTA SETYA NUGRAHA

03061181320026

Indralaya,


Juli 2018

Pembimbing I



Anissa Permana Jaya, ST., M.Sc
NIP. 197707242003121005

Pembimbing II



Ricky Rasya Alhafid, ST., M.Sc
NIP. 89051920170112011

Mengetahui.

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D

NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

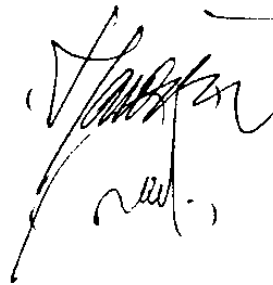
Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan Terminal Eksekutif Pelabuhan Bakauheni” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Juli 2018

Indralaya, 30 Juli 2018

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

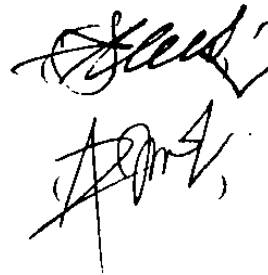
Pembimbing :

1. Anjuma Perkasa Jaya, ST., M.Sc
NIP. 197707242003121005
2. Ricky Ravsyah Alhafez, ST., M.Sc
NIP.



Penguji :

1. Ir. H. Chairul murod, M.T
NIP. 195405261986011001
2. Ardiansyah S.T, M.T
NIP. 198210252006041005



Mengetahui.

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D

NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwisapta Setya Nugraha

Nim : 03061181320026

Judul : Perencanaan Terminal Eksekutif Pelabuhan Bakauheni

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Agustus 2018



Dwisapta Setya Nugraha

03061181320026

ABSTRAK

Nugraha, Dwisapta Setya “Perencanaan Terminal Eksekutif Pelabuhan Bakauheni”
Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya,
2018.

*Pada tahun 2017 PT.ASDP Ferry (persero) melakukan pengembangan dan peningkatan fasilitas pelabuhan yakni **Terminal eksekutif di pelabuhan Merak, Banten, dan Pelabuhan Bakauheni.** Dalam perancangan Terminal yang bertujuan untuk memwadahi peningkatan kapasitas pengguna jasa penyebrangan dengan mengusung konsep aksesibilitas yaitu dengan menciptakan jalur sirkulasi pengunjung yang jelas, pemisahan zona antara zona kedatangan dan keberangkatan, adanya fasilitas seperti garbarata, ruang tunggu VIP, fasilitas komersil sehingga menciptakan ruang yang lebih layak dan mewah. dan ada pula fasilitas untuk peristirahatn bagi yang menggunakan kendaraan seperti rumah makan lokal, maupun mancanegara, mini market, playground. Jalur kendaraan akan dipisahkan antara keberangkatan dan kedatangan dengan sistem one way agar tidak terjadinya kemacetan dan penumpukan. Dengan mengusung konsep ini diharapkan dapat memfasilitasi bagi pengguna penyebrangan di pelabuhan Bakauheni.*

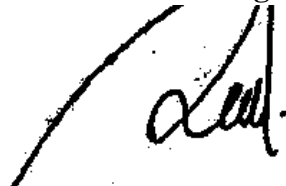
Kata Kunci : Terminal Eksekutif, Bakauheni, Pelabuhan, Aksesibilitas.

Pembimbing I



Anissa Permana, Jura, ST., M.Sc
NIP. 197707242003121005

Pembimbing II



Rizky Rasya Alhafid, ST., M.Sc
NIP. 09051920170112011

Mengetahui.

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D

NIP. 196009091987031004

ABSTRACT

Nugraha, Dwisapta Setya "Bakauheni Port Executive Terminal Planning" Design Report, Bachelor, Architectural Engineering Study Program, Sriwijaya University, 2018.

In 2017 PT. Ferry Ferry (Persero) developed and improved port facilities, namely the Executive Terminal in the ports of Merak, Banten, and Bakauheni Port. In designing this final project, I myself will carry the concept of accessibility, namely by creating a clear visitor circulation path. zones between arrival and departure zones, facilities such as garbarata, VIP waiting rooms, commercial facilities to create a more decent and luxurious space. and there are also facilities for resting for those who use vehicles such as local, foreign and local restaurants, mini markets, playground etc. Vehicle paths will be separated between departure and arrival with a one-way system to avoid congestion and congestion. Carrying this concept is expected to facilitate crossing users at Bakauheni harbor.


Keywords: Executive Terminal, Bakauheni, Harbour, Accessibility.

Advisor I



Anissa Permana Jaya, ST., M.Sc
NIP. 197707242003121005

Advisor II



Ricky Rahyaa Alhafez, ST., M.Sc
NIP. 89051920170112011

Mengetahui.

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D

NIP. 196009091987031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang menyertai penulis dalam penulisan laporan Landasan Konseptual berjudul “Terminal Penumpang Pelabuhan Eksekutif Bakauheni” ini. Penulisan laporan ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan sarjana (S1) dalam Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah turut membantu baik pikiran maupun dukungan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan ini, adapun terimakasih diucapkan kepada:

1. Kedua orangtua praktikan saudara dan saudara-i, yang telah mendukung dan selalu memotivasi penulis,
2. Bapak Ir. H. Ari Siswanto, MCRP, Ph. D. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Dr. Johannes Anjuma Perkasa Jaya, S.T, M.T selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan, membimbing, dan memberikan pengarahan akademis serta dalam perancangan.
4. Seluruh dosen Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah membekali penulis dengan ilmu selama menjalankan studinya.
5. Dika Nuransyah, Arief Syukrie, Achmad Ramadhan, serta teman-teman penulis serta rekan-rekan mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, yang senantiasa memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, maka dari itu praktikan terbuka bagi kritik dan saran yang membangun, agar dapat membantu melengkapi ketidak-sempurnaan dari laporan ini agar dapat membantu bagi perbaikan di karya tulis selanjutnya dan bagi perkembangan diri bagi penulis.

Palembang, 11 desember 2017

Dwisapta Setya N
03061181320026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3.1. Tujuan.....	5
1.3.2. Sasaran.....	5
1.4. Ruang Lingkup	5
1.5. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Definisi dan Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1. Definisi Terminal	6
2.1.2. Definisi Eksekutif.....	7
2.1.3. Definisi Pelabuhan.....	7
2.1.4. Fungsi Terminal Pelabuhan.....	7
2.2. Dasar-dasar Perancangan	21
2.3. Tinjauan Objek Sejenis.....	13
2.3.1. Terminal pelabuhan	13
2.3.2.1 Yokohama ferry terminal.....	14
2.3.2.2 Nagasaki port passanger terminal.....	15
2.3.2.4 Pedoman dan Standar Pasar Tradisional	17
2.4. Tinjauan Fungsional	19
2.4.1. Aktivitas terminal penumpang pelabuhan	19
2.4.2. Fasilitas Terminal Penumpang Pelabuhan.....	21
2.4.6. Struktur	27
2.4.2. Utilitas	27
2.5. Data lapangan	27
2.5.1. Peta Lokasi	27

2.5.2.	Peta tapak dan lingkungan	29
BAB III	METODE PERANCANGAN	49
3.1.	Pentahapan Kegiatan Perancangan	49
3.1.1.	Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	49
3.1.2.	Analisis Pendekatan Perancangan	50
3.2.	Kerangka Berpikir Perancangan	54
BAB IV	ANALISIS PERANCANGAN	55
4.1.	Analisis Fungsional.....	55
4.1.1.	Analisa Pelaku Kegiatan.....	55
4.1.2.	Analisa Jenis Kegiatan Kebutuhan Ruang	58
4.2.	Analisis Spasial.....	63
4.2.1.	Analisa Program Ruang.....	63
4.2.2.	Analisa Kebutuhan Besaran Ruang	67
4.2.3.	Oraganisasi ruang.	69
4.2.4.	Analisa Hubungan Antar Ruang.....	82
4.2.5.	Analisa Organisasi Ruang	93
4.3.	Analisis Kontekstual	96
4.3.1.	Analisa Sirkulasi dan pencapaian	96
4.3.2.	Analisis Klimatologi	100
4.3.3.	Analisis Vegetasi.....	100
4.3.4.	Analisis View In dan View Out	102
4.3.5.	Analisis kebisingan	103
4.4.	Analisis Geometri dan Enclosure	104
4.4.1.	Dasar Pertimbangan	104
4.4.2.	Tata Massa Bangunan	104
4.4.1.	Bentuk Dasar Bangunan	104
4.4.1.	Hubungan Ruang	105
4.4.1.	Bentuk <i>Entrance</i> Bangunan	106
4.5.	Analisa Perencanaan dan Perancangan	110
4.5.1.	Analisa Arsitektural	110

4.5.2.	Analisa Struktur	112
4.5.3.	Analisa Utilitas.....	114
BAB V ANALISA PERANCANGAN.....		127
5.1.	Konsep Perancangan Tapak	127
5.1.1.	Sirkulasi dan Pencapaian.....	127
5.1.2.	Tata Masa.....	128
5.1.3.	Tata Hijau.....	129
5.2.	Konsep Perancangan Arsitektur	130
5.2.1.	Gubahan Massa	130
5.2.2.	Fasade Bangunan	132
5.2.3.	Tata Ruang Dalam Bangunan	132
5.3.	Konsep Perancangan Struktur	134
5.3.1.	Sistem Struktur.....	134
5.3.2.	Material	134
5.4.	Konsep Perancangan Utilitas.....	137
5.4.1.	Tata Air Bersih.....	137
5.4.2.	Tata Cahaya.....	138
5.4.3.	Tata Udara.....	139
5.4.4.	Pencegahan Kebakaran	140
5.4.5.	Penangkal Petir.....	141
5.4.6.	Transportasi.....	141
DAFTAR PUSTAKA		142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Eye View Tokyo Harumi Passenger Terminal</i>	23
Gambar 2 Site plan tokyo harumi terminal	24
Gambar 3 Floor plan tokyo harumi passenger terminal	25
Gambar 4 2 nd dan 3 rd <i>Floor Plan Tokyo Harumi Passenger Terminal</i>	26
Gambar 5 <i>Enterance Hall Tokyo Harumi Passenger Terminal</i>	27
Gambar 6 <i>Exterior View of The Front.</i>	28.
Gambar 7 <i>Light Food & Café</i>	29.
Gambar 8 <i>Section Tokyo Harumi Passenger Terminal</i>	30.
Gambar 9 axonometry tokyo harumi	31
Gambar 10 <i>Site Plan Yokohama Ferry Terminal</i>	32
Gambar 11 Skema Denah <i>Roof Level Yokohama Ferry Terminal</i>	33.
Gambar 12 Skema denah lantai 2 <i>Yokohama Ferry Terminal</i>	34 .
Gambar 13 Skema denah lantai 1 <i>Yokohama Ferry Terminal</i>	34.
Gambar 14 Skema diagram “ <i>no return pier</i> ” pada <i>Yokohama Ferry Terminal</i> .	35.
Gambar 15 <i>Bifurcation Sequence</i> yang terjadi pada <i>Yokohama Ferry Terminal</i>	36.
Gambar 16 <i>Section of Yokohama Ferry Terminal</i>	38.
Gambar 17 <i>Site Plan Nagasaki Port Terminal Passenger</i>	38.
Gambar 18 1 st Plan <i>Nagasaki Port Terminal Passenger</i>	39.
Gambar 19 <i>Hall Enterance Nagasaki Port Terminal Passanger</i>	39.
Gambar 20 <i>Hall Embarkasi Nagasaki Port Terminal Passenger</i>	41.
Gambar 21 Ruang Tunggu <i>Nagasaki Port Terminal Passenger</i>	41.
Gambar 22 Sirkulasi <i>Nagasaki Port Terminal Passenger</i>	42.
Gambar 23 Gambar peta indonesia	47.
Gambar 24 Gambar peta pulau sumtra	47.
Gambar 25 Gambar peta lokasi site	47.
Gambar 26 Gambar luasan tapak	48.
Gambar 27 Gambar 3d Lokasi	48.
Gambar 28 Matriks hubungan ruang mikro (1)	56.
Gambar 29 Matriks hubungan ruang mikro (2)	56.
Gambar 30 Matriks hubungan ruang mikro (3)	57.
Gambar 31 Matriks hubungan ruang mikro (4)	57.

Gambar 32 Matriks hubungan ruang mikro (5).....	58.
Gambar 33 Matriks hubungan ruang mikro (6).....	58.
Gambar 34 Lokasi perancangan	60.
Gambar 35 Peta Indonesia.....	60.
Gambar 36 Peta Pulau sumatera	62.
Gambar 37 Peta lokasi perencanaan	62.
Gambar 38 Analisis lokasi perencanaan.....	97.
Gambar 39 Analisis tautan lingkungan	97.
Gambar 40 Analisis regulasi dan tata wilayah	98.
Gambar 41 Analisis sirkulasi dan pencapaian	98.
Gambar 43 Analisis view out	100.
Gambar 44 Analisis view in	100.
Gambar 45 Analisis orientasi matahari	101.
Gambar 46 Analisis sirkulasi angin.....	101.
Gambar 47 Analisis vegetasi	102.
Gambar 48 Analisis kebisingan	103.
Gambar 49 Analisis infrastruktur dan utilitas.....	104.
Gambar 50 Analisis zonasi tapak	105.
Gambar 51 Pola hubungan massa.....	105.
Gambar 52 Diagramatik bentuk	106.
Gambar 53 Analisis enclosure – masjid	107.
Gambar 54 Area entance tapak.....	108.
Gambar 55 Artikulasi entrance pada entrance 1	109.
Gambar 56 Artikulasi entrance pada entrance 2.....	109.
Gambar 57 Analisis solid dan transparan	110.
Gambar 58 Sistem distribusi listrik	111.
Gambar 59 Sistem distribusi air bersih up feed.....	112.
Gambar 60 Sistem distribusi air bersih down feed system	113.
Gambar 61 Sistem distribusi air kotor dan limbah	114.
Gambar 62 Tangga vertikal	115.
Gambar 63 Sistem proteksi kebakaran	116.
Gambar 64 CCTV.....	117.
Gambar 66 Sistem komunikasi.....	117.
Gambar 67 Hubungan ruang luar	118.

Gambar 68 Sintesa analisis kontekstual	119.
Gambar 69 Penataan ruang di dalam tapak	119.
Gambar 71 Secondary skin facade	120.
Gambar 72 Permainan sold void pada motif clading	120.
Gambar 73 Permainan lighting pada caldding	121.
Gambar 74 Ilustrasi sirkulasi tapak	127.
Gambar 75 Ilustrasi organisasi massa di dalam tapak	128.
Gambar 76 Konsep tata massa.....	128.
Gambar 77 Zona tata massa di dalam tapak	128.
Gambar 78 Sirkulasi menuju tapak	129.
Gambar 79 Konsep sirkulasi kendaraan	129.
Gambar 80 Konsep sirkulasi manusia	129.
Gambar 81 Konsep tata hijau	130.
Gambar 82 Konsep gubahan.....	131.
Gambar 85 Konsep fasad bangunan	131.
Gambar 86 Tata ruang dalam lantai 1	132
Gambar 87 Tata ruang dalam lantai 2	132
Gambar 95 Konsep struktur bawah, pondasi dalam – pondasi dangkal	133
Gambar 96 Konsep struktur badan	133.
Gambar 97 Konsep struktur atap	134.
Gambar 98 Konsep distribusi air bersih	135.
Gambar 99 Konsep pembuangan air kotor dan limbah	135.
Gambar 100 Konsep tata cahaya alami	136.
Gambar 101 Konsep tata suara	137.
Gambar 102 Konsep cross ventilation.....	137.
Gambar 103 Konsep transportasi	138.
Gambar 104 Konsep proteksi kebakaran.....	138.
Gambar 105 Konsep elektrikal	139.
Gambar 106 Konsep penangkal petir	139.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah kependudukan jawa sumatera	2.
Tabel 2 Jumlah penumpang pelabuhan bakauheni tahun 2017	4.
Tabel 3 Tabel karakteristik kapal	19.
Tabel 4 kerangka berpikir perancangan.....	54.
Tabel 5 Tabel analisa jenis kegiatan.....	62.
Tabel 6 Kebutuhan ruang	63.
Tabel 7 Luasan ruang	69
Tabel 8 Matriks ruang.....	83.
Tabel 9 Hubungan antar ruang dalam mikro embarkasi.....	83.
Tabel 10 Hubungan antar ruang dalam embarkasi.....	<u>83</u>
Tabel 11 Hubungan antar ruang dalam debarkasi.	83
Tabel 12 Penunjang pelabuhan.....	85
Tabel 13 Amenitas.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-undang Republik Indonesia no.17 tahun 2008, Bahwa pelayaran yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran, dan perlindungan lingkungan maritim, merupakan bagian dari sistem transportasi nasional yang harus dikembangkan potensi dan peranannya untuk mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien, serta membantu terciptanya pola distribusi nasional yang mantap dan dinamis.

Pelabuhan Penyeberangan Merak (Banten) dan Bakauheni (Lampung) merupakan dua simpul (pelabuhan) untuk Lintas Penyeberangan Merak- Bakauheni. Keduanya merupakan jembatan utama yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kedua pulau ini mempunyai kedudukan yang strategis untuk perekonomian Indonesia. Jumlah penduduk kedua pulau ini adalah sebanyak 77% dari penduduk Indonesia. Selain itu, Pendapatan Regional Domestik Bruto (PDRB) kedua pulau ini memiliki kontribusi sebesar 81% dari PDRB nasional.

Seiring dengan pertumbuhan pengguna (demand) jasa penyeberangan Lintas Merak-Bakauheni, kapasitas pelayanan pelabuhan mengalami peningkatan. Pelabuhan penyeberangan di Merak (Banten) dapat digunakan untuk kapasitas layanan kapal penyeberangan sampai 12000 GT. Kegiatan penyeberangan dengan kapal ro-ro (roll on-roll off) yang semakin pesat membuat pelabuhan penyeberangan Merak dan Bakauheni dibangun hingga masing-masing 5 dermaga dengan tipe Movable Bridge. Walaupun sudah ditingkatkan jumlah dan kapasitas dermaga, namun Lintas Merak-Bakauheni pada beberapa tahun ini sangat sering menghadapi masalah antrean kendaraan truk, khususnya untuk truk yang menyeberang dari Pelabuhan Merak ke Pelabuhan Bakauheni.

Sehingga pada tahun 2017 PT.ASDP Ferry (persero) melakukan pengembangan dan peningkatan fasilitas pelabuhan yakni dermaga eksekutif di pelabuhan Merak, Banten, dan Pelabuhan Bakauheni. Menteri BUMN Rini M Soemarno, Menteri Perhubungan Budi Karya sumadi, jajaran direksi serta komisaris PT ASDP Indonesia Ferry, PT PP, PT Patra Jasa yang akan membangun kawasan terpadu dengan fasilitas terminal, hotel, taman,

mushala, area komersial dan lounge.

Rencananya, proyek dermaga eksekutif Pelabuhan Merak pada dermaga 6 akan dibangun di lahan seluas 41.803 meter persegi dan Pelabuhan Bakauheni pada dermaga 7 diatas lahan seluas 48.446 meter persegi. Kehadiran dermaga eksekutif ini bagian dari solusi penataan pelabuhan untuk melayani segmen penumpang dan mobil pribadi (golongan 1) dengan layanan dan tarif khusus. Tren pelabuhan tidak sebatas prasarana untuk menyebrang, tetapi menjadi destinasi wisata dan dapat memberikan atmosfer dan pengalaman berkesan berupa layanan kelas premium (Direktorat kementerian perhubungan darat : 2017)

Jumlah dan pertumbuhan penduduk di Pulau Jawa dan Sumatera, 2010

Provinsi	Jumlah Penduduk (juta jiwa)	Laju Pertumbuhan (%/th)
Banten	10.63	3.78
DKI Jakarta	9.61	1.41
Jawa Barat	43.05	1.90
Jawa Tengah	33.38	0.37
DI Yogyakarta	3.46	1.04
JawaTimur	37.48	0.76
Jawa	136.61	1.19
Lampung	7.61	1.24
Sumatera Selatan	7.45	1.85
Bengkulu	1.72	1.67
Jambi	3.09	3.46
Sumatera Barat	4.85	1.34
Riau	5.54	3.58
Sumatera Utara	12.98	1.10
Nanggroe Aceh Darussalam	4.49	3.23
Sumatera	47.73	1.77
Jawa+Sumatera	184.34	1.48

Sumber : Badan Pusat Statistik (Diolah)

Tabel 1.1 perhitungan jumlah penduduk

Berdasarkan data penduduk di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera tersebut, jumlah penduduk untuk kedua pulau ini yaitu sebanyak 184 juta jiwa pada 2010. Jumlah penduduk indonesia pada tahun yang sama yaitu sebanyak 238 juta jiwa (**Tabel 1.1**). Oleh sebab itu, jumlah penduduk kedua pulau tersebut adalah sebanyak 77% dari jumlah penduduk

seluruh Indonesia. Jumlah penduduk yang sangat banyak dari kedua pulau tersebut menjadi salah satu penyebab utama tingginya trafik penyeberangan di lintas Merak-Bakauheni.

Tabel 1.1 juga menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang jumlah penduduknya terbanyak dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya, yakni sebanyak 34 juta jiwa. Di pihak lain, Provinsi Bengkulu merupakan provinsi yang jumlah penduduknya paling sedikit, yakni sekitar 2 juta jiwa.

Berdasarkan pencacahan jumlah penduduk yang dihasilkan oleh Sensus Penduduk 2000 dan 2010 dapat dihitung laju pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk tiap provinsi di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan penduduk Pulau Jawa (1,18% per tahun), tidak terlalu berbeda dengan laju pertumbuhan penduduk Pulau Sumatera (1,19% per tahun). Walaupun demikian, apabila ditinjau di tiap provinsi, ada perbedaan besar laju pertumbuhan antar-provinsi. Sebagai contoh, laju pertumbuhan penduduk Provinsi Riau, yakni sebesar 3,58% per tahun, berbeda jauh dengan laju pertumbuhan penduduk Provinsi Jawa Tengah, yakni sebesar 0,37% per tahun.

Fasilitas pokok di wilayah daratan

Jenis fasilitas	Satua	Merak	Bakau
a. Terminal penumpang	m ²	5,959	4,129
b. Penimbangan kendaraan bermuatan (angkutan-		Tersedia	Tersedi
c. Jalan penumpang keluar/masuk kapal (gang way)	m	770	793
d. Perkantoran untuk kegiatan pemerintahan	m ²	1,270	1,800
e. Fasilitas bunker (berupa tangki BBM)	-	Tersedia	Ti
f. Instalasi air bersih, listrik, dan telekomunikasi	-	Tersedia	Tersedi
g. Akses jalan dan/atau jalur kereta api	-	Tersedia	Tersedi
h. Fasilitas pemadam kebakaran	-	Tersedia	Tersedi
i. Tempat tunggu (lapangan parkir) kendaraan bermotor sebelum naik ke kapal	-	Tersedia	Tersedi

Keterangan: Hasil survey lapang, Juli 2012 (masterplan pelabuhan merak-bakauheni)

PRODUKSI PELABUHAN BAKAUHENI TAHUN 2012 s/d 2017						
JENIS PRODUKSI	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pas Masuk Tiket Terpadu						
Penumpang						
Dewasa	1.159.664	1.094.445	1.032.465	1.161.090	1.518.505	1.518.505
Anak-Anak	134.960	141.709	122.026	120.712	146.149	151.955
JUMLAH	1.294.624	1.236.154	1.154.491	1.281.802	1.664.654	1.731.240
Kendaraan						
Kendaraan Gol I	-	60	120	116	177	184
Kendaraan Gol II	283.898	289.998	289.008	300.289	397.512	413.412
Kendaraan Gol III	501	617	696	611	772	803
Kendaraan Gol IV	518.797	537.031	549.070	569.528	693.589	721.332
Kendaraan Gol IV Pick Up	102.857	122.558	128.565	138.743	134.232	139.601
Kendaraan Gol V Bus	19.929	18.663	17.061	17.311	19.225	19.994
Kendaraan Gol V Truk	329.942	326.450	325.951	319.894	310.178	322.585
Kendaraan Gol VI Bus	79.705	74.793	71.539	67.414	71.830	74.703
Kendaraan Gol VI Truk	417.649	407.902	399.049	363.493	367.342	382.035
Kendaraan Gol VII	130.162	110.146	97.966	86.415	101.641	105.706
Kendaraan Gol VIII	14.748	10.006	10.534	12.077	13.315	13.848
Kendaraan Gol IX						
Produksi						
Penumpang	1.294.624	1.236.154	1.154.491	1.281.802	1.664.654	1.670.500
Roda-2	284.399	290.675	289.824	301.016	398.461	414.399
Roda-4	1.613.789	1.607.549	1.599.735	1.574.875	1.711.351	1.779.805

Sumber : Data survey ASDP Ferry,2017

Pada tabel menunjukkan bahwa pertumbuhan penumpang terminal pelabuhan pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan yang sangat signifikan maka dari itu dengan adanya penambahan terminal pelabuhan masyarakat akan lebih mudah untuk menyebrang antar pulau maupun antar provinsi dengan fasilitas yang lebih baik, lebih cepat dan dengan adanya terminal pelabuhan yang baru akan mampu membantu kelebihan kapasitas penumpang dari terminal yang lama dengan waktu tunggu yang lebih singkat. Selain itu merencanakan pengembangan untuk pengalihan dari ketidak pastiannya perencanaan jembatan selat sunda yang rencannya akan menghubungkan pulau sumatra dan pulau jawa.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana mendesain terminal penumpang pelabuhan Eksekutif bagi kalangan menengah keatas di pelabuhan Bakauheni, sebagai penyelesaian kebutuhan akan lebihnya kapasitas penumpang dengan menggunakan pendekatan aksesibilitas?

1.3. Tujuan dan sasaran

Tujuan dari perencanaan dan perancangan terminal pelabuhan eksekutif ini untuk memberikan fasilitas dan tambahan pelayanan terminal pelabuhan untuk kalangan menengah ke atas yang dikelola oleh pemerintah dan BUMN dengan menggunakan pendekatan pertumbuhan kapasitas penumpang kapal merak-bakauheni setiap tahunnya. Sasaran utama dari terminal pelabuhan eksekutif ini adalah memberikan tambahan pelayanan sarana pelabuhan dengan cakupan fasilitas yang lebih memadai dan mewah.

1.4. Ruang lingkup

Ruang lingkup penulisan proposal pra-tugas akhir ini mencakup perencanaan dan perancangan 'Terminal Pelabuhan' sebagai pengembangan sarana transportasi darat dan laut, yang menjadi fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pelayanan atas jasa yang diberikan kepada masyarakat.

Adapun ruang lingkup sebagai penekanan studi yang akan diolah dalam proposal ini antara lain:

1. Perwujudan fungsi bangunan sebagai sarana transportasi darat dan laut untuk pengguna transportasi. Dengan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kesejahteraan kenyamanan dan keamanan masyarakat pengguna jasa.
2. Perwujudan desain bangunan terminal dengan tujuan untuk meningkat aktifitas pengguna dengan menambahkan area komersil, lounge dan area terbuka sesuai dengan kondisi eksisting tapak dengan potensi serta permasalahan yang ada.

1.5 Sistematika pembahasan

Secara umum, sistematika pembahasan Tugas Akhir ini akan membahas beberapa bab dan subbab sebagai berikut

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat Latar Belakang, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup, serta Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan membahas; Definisi dan Pemahaman Proyek; Pedoman dan tau Standar-standar yang digunakan; Data Objek Sejenis; Tinjauan Fungsional dengan subbab:

Fungsional secara Aktivitas dan Fungsional secara Fasilitas; Data Lapangan; dan Kompilasi Data sebagai rangkuman dari deskripsi tinjauan pustaka.

Bab III Metode Perancangan

Bab ini akan membahas Pentahapan Kegiatan Perancangan, antara lain; Pengumpulan Data Penunjang Perancangan, Analisa Pendekatan Perancangan; dan Kerangka Berpikir Perancangan.

Bab IV Analisa Perencanaan dan Perancangan

Pada bab ini, akan dibahas Analisa Fungsional, meliputi; Analisa Spasial dan Geometri, Analisa Kontekstual, Analisis Enclosure, Arsitektural, Struktural, Utilitas, dan Sintesa Analisa Perencanaan dan Perancangan.

Bab V Proses Perancangan

Proses yang akan dibahas pada bab ini adalah; Konsep Perancangan Tapak, yang membahas Sirkulasi dan Pencapaian, Tata Massa, dan Tata Hijau; Konsep Perancangan Arsitektur; yang membahas Gubahan Massa, Fasade Bangunan, dan Tata Ruang Dalam; Konsep Perancangan Struktur, yang membahas sistem struktur, dan material; Konsep Perancangan Utilitas, yang membahas Tata Air, Tata Cahaya, Tata Udara, Tata Suara, Transportasi, Sampah, Pencegahan Kebakaran, Penangkal Petir, Komunikasi, dan Listrik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

4.1. 2.1. Definisi dan Pemahaman Proyek

Berikut merupakan penjelasan mengenai ‘Terminal Eksekutif Pelabuhan’, yang merupakan Prasarana bagi masyarakat yang menggunakan transportasi penyebrangan laut :

2.1.1. Terminal

Menurut undang-undang Republik Indonesia no. 22 tahun 2009 menyatakan bahwa “Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur

DAFTAR PUSTAKA

Kemenhub. 2012. *Masterplan Pelabuhan Penyebrangan Merak-Bakauheni*. Jakarta: Santika

Consulindo.

Zahnd, Markus. (2006). *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius.

Wijoyo, Pius Honggo. 2012. *Tinjauan Umum Pelabuhan Sebagai Sarana*

Transportasi. chronicle.vol 2 number 16, diambil dari: e -
journal.uajy.ac.id/159/3/2TA12921.pdf journal.uajy.ac.id/159/3/2TA12921.pdf

<http://dephub.go.id/>